

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya untuk menjawab rumusan masalah, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Pertumbuhan Penduduk Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat.

Dampak pertumbuhan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi memperlihatkan hasil positif dan signifikan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk memiliki hubungan yang positif dengan pertumbuhan ekonomi. Artinya, ketika jumlah penduduk meningkat, hal tersebut dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, efek positif ini sangat bergantung pada bagaimana pemerintah dan masyarakat mengelola pertumbuhan penduduk, seperti melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, penyediaan lapangan kerja, dan pengelolaan infrastruktur pendukung. Jika aspek-aspek tersebut dikelola dengan baik, pertumbuhan penduduk dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan ekonomi suatu daerah.

- b. Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat

Dampak pengangguran terbuka terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil negatif dan signifikan. Temuan penelitian ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran, semakin besar pengaruhnya dalam menghambat pertumbuhan ekonomi. Dengan kata lain, meskipun ada upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tingginya tingkat pengangguran dapat menjadi faktor penghambat yang signifikan. Hal ini dapat terjadi karena rendahnya produktivitas tenaga kerja, kurangnya daya beli masyarakat, serta terbatasnya kontribusi pengangguran terhadap aktivitas ekonomi.

- c. Pengaruh Jumlah Angkutan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Jawa Barat

Pengaruh jumlah angkutan terhadap pertumbuhan ekonomi menunjukkan hasil yang negatif dan signifikan. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa meskipun peningkatan jumlah angkutan terjadi, dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi cenderung negatif. Jumlah angkutan dapat berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi jika tidak dikelola dengan baik, *Overcapacity* menyebabkan banyak angkutan tidak optimal, meningkatkan biaya operasional, dan menurunkan produktivitas sektor transportasi. Infrastruktur jalan yang tidak memadai memperburuk kemacetan, menghambat distribusi barang, dan meningkatkan biaya logistik. Selain itu, dampak lingkungan seperti polusi udara dan ketergantungan pada subsidi angkutan tidak produktif menyerap anggaran yang dapat dialokasikan ke sektor strategis, sehingga menghambat pertumbuhan ekonomi.

V.2. Saran

a) Saran Teoritis

1. Untuk peneliti berikutnya yang akan meneliti topik serupa, disarankan untuk menambahkan atau mengubah variabel bebas guna mengidentifikasi faktor-faktor lain di luar penelitian ini yang berpotensi memiliki pengaruh langsung terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Peneliti mendatang diharapkan dapat menggunakan data penelitian dengan rentang waktu yang lebih panjang serta mencakup wilayah yang lebih luas, sehingga tidak hanya terbatas pada beberapa tahun dan wilayah tertentu di Provinsi Jawa Barat. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif dan relevan.

b) Saran Praktis

1. Bagi Pemerintah Daerah

- i. Pemerintah daerah diharapkan dapat mengatasi persoalan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat melalui kegiatan edukasi atau pelatihan yang mendorong semangat kewirausahaan masyarakat. Langkah ini bertujuan untuk mengembangkan sektor ekonomi, menciptakan peluang kerja baru, serta mengurangi ketergantungan pada

kebijakan pemerintah, sehingga mampu meningkatkan pendapatan rata-rata dan kesejahteraan masyarakat setempat.

- ii. Pemerintah diharapkan memberikan perhatian lebih terhadap besaran upah yang diterima oleh tenaga kerja. Kebijakan ini bertujuan memberikan motivasi kepada pekerja untuk lebih bersemangat dalam menjalankan tugasnya, dengan memastikan bahwa upah yang diterima sesuai dengan usaha yang dikeluarkan. Hal ini penting untuk mendukung kesejahteraan tenaga kerja.
- iii. Pemerintah daerah diharapkan mampu menangani isu pertumbuhan ekonomi dengan menciptakan peluang kerja baru atau meningkatkan kualitas lapangan kerja yang telah ada. Hal ini bertujuan untuk menyeimbangkan jumlah tenaga kerja yang tersedia dengan peluang kerja yang ada di wilayah tersebut, sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih baik.

2. Bagi Masyarakat

Penelitian ini bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang dampak pertumbuhan penduduk, pengangguran terbuka, dan jumlah angkatan pada pertumbuhan ekonomi di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat selama periode 2018–2023.